**PEMANFAATAN VIDEO *“DENDANG DELAPAN ETNIK SUMATERA UTARA”* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIPA BERBASIS KEARIFAN LOKAL**

1Diah Kusyani, Sukma Adelina Ray2

1,2Universitas Alwashliyah, Kota Medan, Indonesia

[1 diahkusyani13@gmail.com.com](mailto:1adelinaray3sukma@gmail.com), [2 adelinaray3sukma@gmail.com](mailto:2diahkusyani13@gmail.com)

\*Corresponding Author: diahkusyani13@gmail.com

**ABSTRAK**

BIPA saat ini semakin diminati oleh negara-negara lain. Selain belajar bahasa, mahasiswa BIPA juga dikenalkan dengan budaya Indonesia. Kebudayaan Indonesia penting dan perlu untuk diketahui oleh mahasiswa BIPA agar dapat memahami dengan baik budaya-budaya yang ada di Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman, media pembelajaran pun ikut berkembang, terlebih khusus pada pengajaran BIPA. Pada era yang sudah banyak memanfaatkan modernitas teknologi, mulai muncul media pembelajaran berbasis digital. Media pembelajaran digital dapat dimanfaatkan dalam beragam bentuk seperti video, animasi, gambar, maupun audio. Salah satu media pembelajaran BIPA yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa dan pengenalan kebudayaan Indonesia lewat dendang ataupun lagu. Video *Dendang Delapan Etnik Sumatera Utara* memiliki banyak nilai budaya, seni, dan nilai karakter. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan kemampuan atau persepsi partisipan. Sumber data dalam penelitian ini adalah lagu-lagu daerah Sumatera Utara yang telah disesuaikan dengan level pemelajar. Bentuk datanya berupa kata-kata yang berisi pengenalan kosakata dasar bagi pembelajar BIPA. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengamati dan mencatat. Hasil penelitian ini diperoleh gambaran mengenai lagu daerah Sumatera Utara yang dapat dijadikan media pembelajaran BIPA berbasis digital. Lagu-lagu daerah Sumatera Utara antara lain: *Selayang Pandang, Famili Taksi, Pos Ni Uhur, Tirismo Lae Bangkuang, Ketabo-ketabo, Kijom, Maena,* dan *Mumpat Taluktuk.* Lagu daerah Sumatera Utara dapat dijadikan media pembelajaran BIPA bagi pembelajar BIPA dasar yang baru pada tahap mengenal kosakata dasar dan mengenal budaya Indonesia. Hasil penelitian pemanfaatan video dendang delapan etnik Sumatera Utara yang digunakan sebagai media pembelajaran BIPA berbasis kearifan lokal untuk kelas pemelajar level madya sangat membantu pengajar. Video berdurasi lebih dari sembilan menit membantu pemelajar mengenal kearifan lokal yang ada di Indonesia (Sumatera Utara) tanpa harus pergi ke lokasi secara langsung.

***Kata Kunci****: Pemanfaatan, Media, Pembelajaran BIPA, Kearifan Lokal*

***ABSTRACT***

*BIPA is currently increasingly in demand by other countries. Apart from learning the language, BIPA students are also introduced to Indonesian culture. Indonesian culture is important and needs to be known by BIPA students so they can understand the cultures in Indonesia well. As time goes by, learning media also develops, especially in BIPA teaching. In an era that has made extensive use of technological modernity, digital-based learning media are starting to emerge. Digital learning media can be used in various forms such as video, animation, images and audio. One of the BIPA learning media that can be used in language learning and introducing Indonesian culture through singing or songs. The Eight Ethnic Dendang Video of North Sumatra has many cultural, artistic and character values. This research is a qualitative descriptive research, namely research that describes the abilities or perceptions of participants. The data source in this research is North Sumatra regional songs which have been adapted to the level of students. The data is in the form of words that contain an introduction to basic vocabulary for BIPA students. Data collection techniques are carried out by observing and taking notes. The results of this research provide an overview of North Sumatra regional songs which can be used as digital-based BIPA learning media. North Sumatra regional songs include: Glimpse of Pandang, Famili Taxi, Pos Ni Uhur, Tirismo Lae Bangkuang, Ketabo-ketabo, Kijom, Maena, and Mumpat Taluktuk. North Sumatra regional songs can be used as BIPA learning media for basic BIPA learners who are just at the stage of getting to know basic vocabulary and getting to know Indonesian culture. The results of research on the use of singing videos from eight North Sumatran ethnic groups used as BIPA learning media based on local wisdom for intermediate level students are very helpful for teachers. The video, which is more than nine minutes long, helps students learn about local wisdom in Indonesia (North Sumatra) without having to go to the location in person.*

***Keywords:*** *Utilization, Media, BIPA Learning, Local Wisdom*